

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT. Otsuka Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi dan memasarkan produk-produk obat seperti, cairan infus dan obat etikal, produk nutrisi untuk keperluan medis, serta produk alat kesehatan. Produk infus telah berhasil menembus pasar farmasi serta memiliki reputasi terbaik di Indonesia. Keberhasilan ini mendorong perusahaan untuk melangkah lebih jauh di industri farmasi dengan memproduksi obat-obatan etikal, nutrisi untuk kebutuhan medis khusus, dan alat kesehatan yang memenuhi persyaratan CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik), CPAKB (Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik), dan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik). Keberhasilan tersebut diikuti dengan pencapaian sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 22000 untuk Sistem Manajemen Keamanan Pangan, ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 50001 untuk sistem manajemen energi, sertifikat halal dan sertifikat AEO untuk sertifikasi kepabeanaan di bidang ini ekspor dan impor.

2.1.1 Produk dan Proses Produksi

Berikut merupakan produk-produk yang dihasilkan oleh PT. Otsuka Indonesia:

1. CN & IV Solution

CN & IV solution merupakan salah satu jenis produk yang menyediakan berbagai jenis cairan infus. Produk-produk cairan infus yang diproduksi di PT. Otsuka Indonesia antara lain Aminoleban, Amiparen, Asering, BFLUID, KAEN *series*, KIDMIN, NEO-MUNE, Otsulip, PAN-AMIN G, PAN-ENTERAL, PROTEN, dan BLENDERA.



Gambar 2.1. Produk CN & IV Solution (www.otsuka.co.id)

2. IV Sets (Alat Infus)

IV Sets merupakan produk alat-alat infus dari berbagai jenis sesuai dengan fungsinya seperti kateter, set transfusi darah, dan lain-lain. Produk-produk alat infus yang diproduksi oleh PT. Otsuka Indonesia antara lain OB-1, OTSUKA *Standard Type Disposable Infusion Set*, OTSUCATH IV Catheter, Otsu Y Set, Nutri Bag, IV Catheter, Urine Bag with T-Valve, dan 3 Way Stopcock.



Gambar 2.2. Produk IV Sets (www.otsuka.co.id)

3. Therapeutic Drugs

Therapeutic drugs atau biasa disebut dengan obat terapi merupakan jenis obat-obatan yang digunakan untuk terapi beberapa penyakit seperti jerawat, penyakit jiwa, dan penyakit lainnya. Obat terapi yang diproduksi oleh PT. Otsuka Indonesia, antara lain *Abilify*, *Procaterol Hydrochloride*, MUCOSTA, PLETAAL, SAMSCA, REXULTI, IV *Busulfex*, *Deltyba*, *Iclusig*.



Gambar 2.3. Produk Therapeutic Drugs (www.Otsuka.co.id)

4. Medical Devices

Medical Devices merupakan produk yang berupa peralatan medis dan laboratorium. Peralatan medis yang diproduksi oleh PT. Otsuka Indonesia antara lain, POC ONE, UBIT, PCI *Accessories*, dan D-PULSE Y-*Connestor*.



Gambar 2.4. Produk Medical Devices (www.otsuka.co.id)

2.2 Sejarah Perusahaan

Pada perang dunia I, Negara Jepang merupakan Negara yang cukup kuat dalam peperangan sehingga banyak pula tenaga tentara yang dibutuhkan setiap harinya. Pada saat perang tersebut berlangsung banyak tentara jepang yang gugur dan mengakibatkan obat-obatan khususnya larutan injeksi dan infus meningkat setiap harinya. Pada tahun 1946, salah satu petani Tokushoma yang bernama Bosuboro Otsuka memanfaatkan peluang tersebut dengan mendirikan usaha yang bergerak di bidang farmasi. Dikarenakan keterbatasan sumber daya, usaha yang masih kecil tersebut diambil alih oleh anaknya yang bernama Masahito Otsuka dan penjualannya diperluas ke seluruh Jepang. Usaha tersebut diberi nama Otsuka Pharmaceutical Company Limited dengan produk pertama yang dihasilkan yaitu infus atau *series of iv (intravenous solutions product)*. Tidak hanya berhenti sampai perang dunia I saja, setelah Perang Dunia II perusahaan mampu memproduksi infus secara masal dengan kemasan plastik *plabottle* dari yang sebelumnya dengan gelas. Perkembangan ini didukung oleh kemajuan teknologi yang semakin pesat hingga berlanjut dengan kegiatan ekspor seluruh produknya dan telah *expand* ke banyak negara di luar Jepang.

PT. Otsuka Indonesia sendiri berdiri dengan alasan bahwa pada saat itu tidak ada satupun pabrik produksi infus di Indonesia yang memiliki populasi 120 juta, sampai pada tahun 1960 pihak Otsuka Group Jepang membeli tanah di daerah

Lawang dan membangun pabrik pertama di Indonesia. Berdasarkan kepercayaan warga Indonesia pada saat itu, sumber air yang berada di daerah Lawang disebut sebagai air suci, sehingga cukup banyak orang dari jauh yang datang untuk mendapatkan air di Lawang ini. Air tersebut dipercaya memiliki kekuatan yang dapat menyembuhkan orang dari berbagai penyakit. Hal inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh para pendiri Otsuka Group untuk membangun PT. Otsuka Indonesia di daerah Lawang. Infus di Indonesia pertama kali dikenalkan oleh Bapak Heru Iskandar pada tahun 1975 dengan berhasil membuat perusahaan yang bernama PT. Otsuka Indonesia Pharmaceutical Co. Ltd yang sampai saat ini berkembang pesat.

Pada awalnya, dalam masa perkembangan PT. Otsuka Indonesia masih harus impor langsung dari Jepang untuk memenuhi kebutuhan seluruh produksi farmasi, namun dianjurkan oleh pemerintah untuk membuat obat-obatan dalam negeri sehingga diputuskanlah untuk memulai proses produksi di Indonesia. Sejak diresmikan, perusahaan ini telah berbentuk perseroan terbatas dengan surat izin sebagai berikut:

1. Surat izin produksi dari Departemen Kesehatan RI Nomor 4654A/SK/PAB/75
2. Surat tanda daftar perusahaan nomor 1325600010 yang berlaku sejak 1974

Tabel 2.1. Produk PT. Otsuka Indonesia

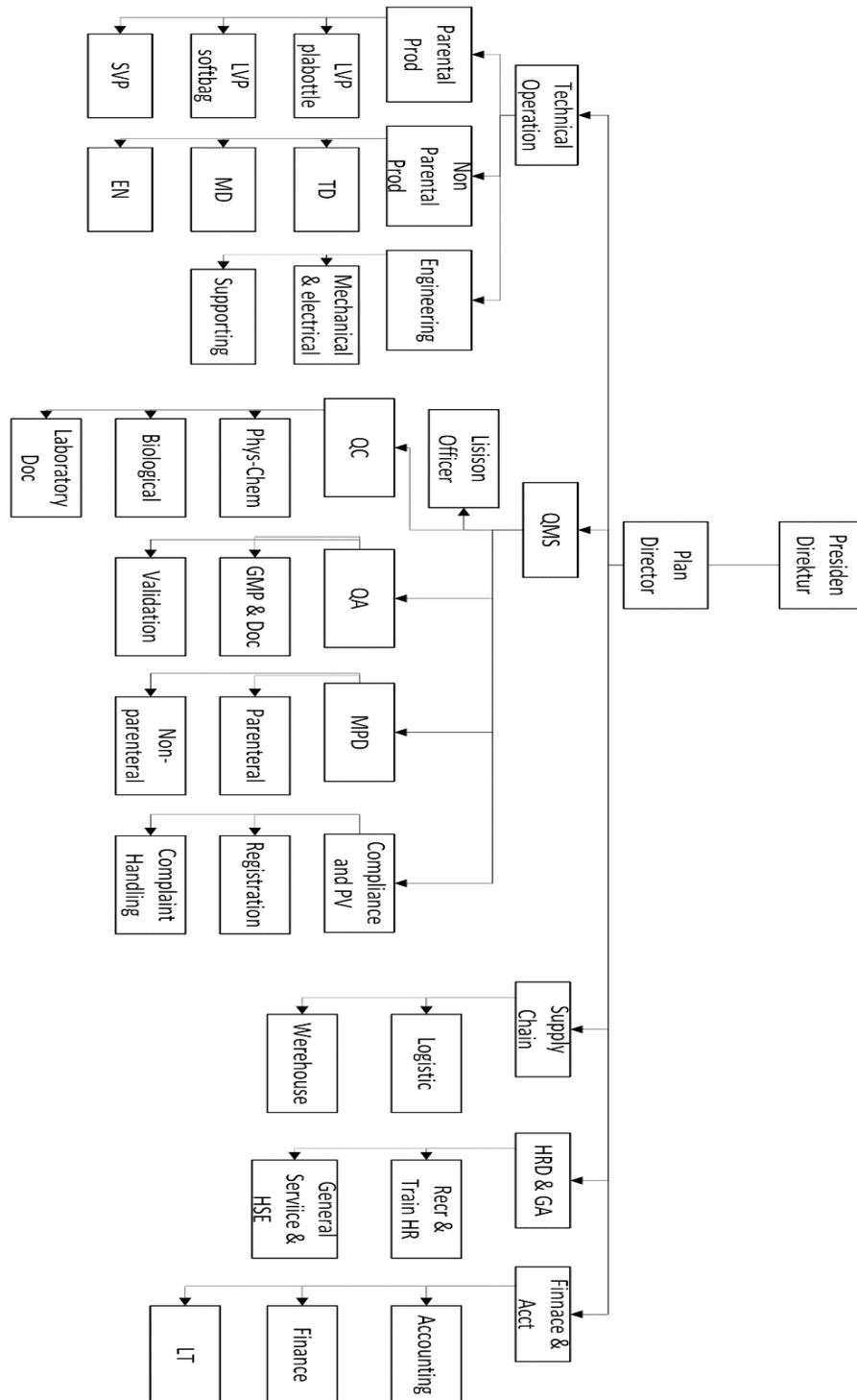
Tahun	Jenis Produksi	Divisi Pabrik
1975	Larutan infus plastic 500 ml	Pabrik <i>Plabottle</i>
1978	Larutan infus botol gelas	Pabrik <i>Plabottle</i>
1978	Laruran injeksi 25 ml	Pabrik Ampul
1982	Tablet	Pabrik Tablet
1982	<i>Infusion set</i>	Pabrik Set
1985	Syrup	Pabrik Syrup
1990	<i>Aminoleban Original</i>	Pabrik Nutrisi (Makanan)
2005	<i>Pocari Premix</i>	Pabrik <i>Pocari Remix</i>
2009	Soft Bag	LVP

Dari awal diresmikan hingga saat ini, PT. Otsuka telah menghasilkan beberapa jenis produk seperti cairan infus, obat-obatan, alat-alat kesehatan, dan produk-produk konsumsi. Produk cairan infus di Otsuka telah mencapai posisi teratas dan bisa dipercayai kalangan rumah sakit Indonesia karena kualitas yang dihasilkan sangat baik.

Proses verifikasi yang dilaksanakan perusahaan bukan di Indonesia saja, tapi terus berkembang. Perusahaan farmasi ini sudah bisa meluaskan hasil produksinya melalui ekspor produk ke berbagai wilayah antara lain Timor Leste, Singapura, Sri Lanka, Hong Kong, Malaysia, Vietnam, Papua Nugini, Fiji, Myanmar, Tonga, Samoa, Oman, Taiwan, dan Australia. Selama beberapa dekade, perusahaan ini tetap mendominasi pasar infus dan tetap berdiri kokoh. PT. Otsuka Indonesia selalu berusaha untuk menghadapi tantangan untuk selalu menciptakan inovasi baru dalam bidang farmasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya, sesuai dengan motonya :

“Otsuka People Creating New Product for Better Health Worldwide.”

2.3 Struktur Perusahaan



Gambar 2.5. Struktur Organisasi Perusahaan Indonesia

2.4 Deskripsi Divisi Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

1. Presiden Direktur

Presiden direktur bertugas dalam mengawasi dan mengelola seluruh kegiatan yang ada di PT. Otsuka Indonesia.

2. *Plant Director*

Bertugas dalam mengawasi dan mengelola seluruh kegiatan di PT. Otsuka Indonesia untuk *factory* di Lawang mulai dari proses produksi, keuangan, hingga personalia.

3. *Technical Operation*

a. *Parental*

Bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan produksi *Parental* yang terdiri atas *Large Volume Parental Plabottle*, *Large Volume Parental Softbag*, dan *Soft Volume Parental*.

b. *Non Parental*

Bertanggung jawab pada seluruh kegiatan produksi *non parental* yang terdiri atas *Therapical Drug*, *Medical Device*, dan *Enteral Nutrition*.

c. *Engineering*

Bertanggung jawab pada seluruh kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya manufaktur seperti air, listrik, dan udara tekan.

4. QMS (*Quality Management System*)

a. *QC (Quality Control)*

Bertanggung jawab dalam menjaga kualitas bahan baku serta produk jadi melalui tes uji coba sampel dengan uji fisika, kimia, dan biologi.

b. *QA (Quality Assurance)*

Bertanggung jawab dalam menjaga kualitas produk perusahaan dan juga bertanggung jawab untuk dokumentasi serta validasi.

c. *MPD (Manufacturing Product)*

Bertanggung jawab dalam pengembangan bahan baku baru, bahan kemasan, dan pengembangan proses produksi.

d. *CVP (Compliance Pharmacovigilance)*

Bertanggung jawab dalam penanganan keluhan atau komplain dan pelaksanaan internal audit.

5. *Supply Chain*

- a. Bertanggung jawab dalam pengadaan kebutuhan produksi, dari bahan baku, bahan kemas, serta alat produksi.
- b. Bertanggung jawab dalam rencana produksi, pengendalian persediaan, dan bertugas dalam perhitungan kebutuhan pasar serta menerbitkan rencana produksi bulanan.
- c. Bertanggung jawab dalam pengelolaan seluruh kegiatan yang ada di gudang meliputi penyimpanan dan pendistribusian produk.

6. *HRD & GA (Human Resources Departement and General Affair)*

- a. Bertanggung jawab dalam mengelola semua kegiatan yang ada di departemen personalia dan umum
- b. Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengarahkan, mengawasi, serta mengembangkan SDM agar berkembang dan juga memelihara kesehatan kerja.
- c. Memutuskan peraturan-peraturan baku mengenai masalah tenaga kerja.
- d. Bertanggung jawab dalam setiap program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Otsuka Indonesia yang dilaksanakan dalam berbagai area seperti *Community health, community enviroentment, community education*, dan *natural disaster*.

7. *Finance & Accounting*

- a. Bertanggung jawab dalam pengelolaan pembukuan dan pembuatan laporan.
- b. Melakukan perhitungan biaya produksi yang terjadi dalam kurun waktu satu bulan.
- c. Melakukan *entry* jurnal atau proses pencatatan transaksi keuangan dalam satu bulan.
- d. Bertanggung jawab dalam mengelola administrasi pajak sampai melaporkan pajak tersebut.
- e. Bertanggung jawab dalam pembuatan *invoice* atau tagihan ke *customer*.

2.5 Deskripsi Divisi Departemen Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Departemen *supply chain* di PT. Otsuka merupakan salah satu departemen yang berpengaruh dalam perusahaan. Departemen ini mengurus seluruh proses dari penjadwalan produksi sampai dengan pendistribusian produk ke pelanggan. Departemen *Supply Chain* di PT. Otsuka ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu PPIC dan *purchasing* impor, ekspor, dan lokal. Berikut beberapa hal yang dilakukan :

1. PPIC

- a. Melakukan perencanaan jadwal produksi, pengendalian persediaan, dan bertugas dalam perhitungan kebutuhan pasar serta menerbitkan rencana produksi bulanan.
- b. Melakukan pengadaan kebutuhan produksi, dari bahan baku, bahan kemas, serta alat produksi.
- c. Melakukan permintaan pembelian berupa dokumen yang selanjutnya dikirim ke *purchasing*.
- d. Memperkirakan kebutuhan *inventory* untuk bulan-bulan berikutnya.

2. *Purchasing* Impor

- a. Memproses order material dari luar negeri.
- b. Menyusun rencana impor bulanan dengan mengumpulkan data material yang akan diimpor.
- c. Menyiapkan pelaksanaan dan evaluasi impor.
- d. Mengajukan komplain kepada pihak *supplier* jika ada material yang *reject*.
- e. Mengajukan dana ke bagian *finance* untuk pembayaran material.
- f. Membuat laporan impor dengan mendistribusikan laporan ekspor ke bagian *finance* dan *accounting*.
- g. Membuat purchase order untuk kebutuhan produksi, dari bahan baku, bahan kemas, serta alat produksi.
- h. Membuat dan bertanggung jawab dalam seluruh dokumen yang diperlukan untuk pemesanan material.

3. *Purchasing* Ekspor

- a. Menentukan harga produk untuk ekspor dan *sales contract*.

- b. Memproses order dari customer di luar negeri.
 - c. Memproses *tender* dan *indent* dari customer di luar negeri.
 - d. Menyusun rencana ekspor bulanan.
 - e. Menyiapkan pelaksanaan dan evaluasi ekspor.
 - f. Menanani komplain dari *customer*.
 - g. Mengajukan dana untuk kebutuhan ekspor.
 - h. Membuat laporan dan anggaran ekspor dengan mendistribusikan laporan ekspor ke bagian *finance* dan *accounting*.
 - i. Mengirim *sample* kepada *customer* luar negeri.
 - j. Membuat dan bertanggung jawab dalam seluruh dokumen yang diperlukan untuk ekspor.
4. *Purchasing* Lokal
- a. Melakukan penawaran harga kepada *supplier*.
 - b. Menyusun rencana pembelian material bulanan.
 - c. Mengajukan komplain kepada *supplier* jika ada material yang *reject*.
 - d. Mengajukan dana pembayaran material kepada bagian *finance*.
 - e. Membuat dan bertanggung jawab dalam seluruh dokumen yang diperlukan untuk pembelian material.

Ada beberapa tahapan dalam *supply chain management* di PT. Otsuka Indonesia, yaitu *Planning*, *Procurement*, *Manufacturing*, *Warehousing*, dan *Distribution*.

2.6 Lokasi Perusahaan

Lokasi PT. Otsuka Indonesia berada di Jalan Sumber Waras No. 25, Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Malang, Jawa Timur. PT. Otsuka Indonesia memiliki total luas daerah sebesar $\pm 40.000 \text{ m}^2$ dengan ketinggian 491 md.P.I, temperatur $21^\circ\text{-}31^\circ\text{C}$, tingkat kelembapan 70-80%, serta tipografi 19,5m (berbukit).

2.7 Operasional Perusahaan

2.7.1 Visi

Visi dari PT. Otsuka Indonesia adalah “Menjadi perusahaan paling unggul

dalam sumbangsuhnya untuk kesehatan manusia yang lebih baik”

2.7.2 Misi

Berikut misi-misi dari PT. Otsuka Indonesia untuk mencapai visinya :

1. Menjalankan kegiatan perusahaan dengan standar etika yang tinggi dengan kejujuran dan integritas.
2. Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan selalu menyediakan produk yang berkuaitas tinggi dan andal.
3. Menyediakan informasi ilmiah yang akurat dan berharga, oleh tenaga-tenaga ahli yang terlatih, demi pemahaman yang lengkap dan benar oleh para pelanggan.
4. Menyediakan sarana berkarya untuk para karyawan dalam suasana kerja yang profesional, sejahtera, dan secara individu bermartabat.
5. Bekerja dengan penuh tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan tempat berusaha.
6. Menyediakan hasil usaha dan keuntungan yang layak serta berkelanjutan kepada para pemegang saham perusahaan.

2.8 Sistem Manajemen dan Tenaga Kerja

2.8.1 Ketenagakerjaan dan Jumlah Karyawan

Tingkat pendidikan karyawan yang bekerja di PT. Otsuka Indonesia beragam mulai dari tingkat lulusan SMA, D3, hingga S1. Tingkatan pendidikan ini menentukan posisi dan jabatan yang didapat di PT. Otsuka Indonesia. Jumlah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2022 adalah 653 orang. Terdapat perbedaan jenis karyawan di PT. Otsuka Indonesia, yaitu karyawan tetap dan karyawan kontrak harian. Karyawan tetap merupakan karyawan yang di bagian personalia, administrasi, keuangan, akuntansi, kepala produksi, pegawai, dan staf lainnya. Sedangkan, karyawan kontrak harian merupakan karyawan yang bekerja di bagian produksi. Sistem gaji untuk karyawan harian diberikan setiap satu minggu.

2.8.1 Jam kerja

Hari kerja di PT. Otsuka Indonesia adalah 5 hari kerja yakni mulai hari Senin sampai Jumat. Jam kerja di perusahaan adalah selama 8 jam sehari dan 40 jam seminggu. Jam kerja karyawan Otsuka Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Jam Kerja dan Hari Libur Karyawan

Hari	Jenis Jam Kerja	Waktu kerja
Senin-Kamis	Jam Kerja I	07.30-12.00
	Istirahat	12.00-13.00
	Jam Kerja 2	13.00-16.15
Jumat	Jam Kerja I	07.30-11.30
	Istirahat	11.30-13.00
	Jam Kerja 2	13.00-16.15
Sabtu-Minggu	Libur	

2.8.2 Sistem Pengupahan dan Kesejahteraan Karyawan

Sistem pengupahan menggunakan perhitungan bahwa periode perhitungan satu bulan kerja adalah dimulai pada tanggal 21 sampai tanggal 20 bulan berikutnya. Sehingga pembayaran upah dilakukan pada tanggal 28. Kesejahteraan karyawan sangat diperhatikan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan jaminan yang diberikan, seperti fasilitas pemenuhan kebutuhan makan, perawatan dan pengobatan, transportasi, fasilitas olahraga, tempat ibadah, Jamsostek, pakaian kerja dan alat keselamatan kerja, serta rekreasi untuk para pekerja.